

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana UN Women sebagai organisasi internasional berperan dalam meningkatkan partisipasi perempuan di sektor tenaga kerja di Arab Saudi melalui *Women Empowerment Principles* (WEPs) pada tahun 2018-2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan sebagai sumber data sekunder. Teori feminisme liberal, kesetaraan gender dan teori organisasi internasional digunakan untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi perempuan dalam sektor tenaga kerja di Arab Saudi disebabkan oleh kuatnya budaya patriarki, segregasi gender, serta adanya sistem wali laki-laki yang membatasi kebebasan perempuan. Situasi ini diperparah dengan kurangnya akses perempuan pada kesempatan karier yang setara. Melihat kondisi tersebut, UN Women berperan aktif melalui berbagai inisiatifnya untuk meningkatkan partisipasi perempuan. Peran UN Women terlihat dalam pelaksanaan *Women Empowerment Principles* sebagai instrumen, arena, dan aktor independen, yang diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai perusahaan terkemuka seperti STC, Zain KSA, dan Nokia Al-Saudia, serta program pemerintah seperti pelatihan Tamheer, Wusool, dan Qurrah. Implementasi ini telah berhasil meningkatkan partisipasi perempuan secara signifikan dari 22% menjadi lebih dari 35% antara tahun 2018-2024. Namun, dalam pelaksanaan programnya, UN Women menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi budaya dari masyarakat konservatif Arab Saudi dan keterbatasan dalam memberikan panduan teknis implementasi yang spesifik. Meski demikian, keterlibatan UN Women telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi perempuan dalam tenaga kerja, walaupun masih terdapat tantangan yang harus diatasi.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Women Empowerment Principles, UN Women, Kesetaraan Gender, Arab Saudi.*

ABSTRACT

This research aims to explain how UN Women, as an international organization, has contributed to increasing women's participation in the workforce in Saudi Arabia through the Women Empowerment Principles (WEPs) from 2018 to 2024. The research employs a qualitative method using literature review as the source of secondary data. Liberal feminism theory, gender equality, and international organization theory are applied to address the research question. The findings reveal that the low participation of women in Saudi Arabia's workforce is largely due to deeply rooted patriarchal culture, gender segregation, and the male guardianship system, which restrict women's freedoms. This situation is exacerbated by limited access to equal career opportunities for women. In response to these conditions, UN Women actively implemented various initiatives to enhance women's workforce participation. UN Women's role is manifested through the implementation of the Women Empowerment Principles as an instrument, arena, and independent actor, executed in collaboration with leading companies such as STC, Zain KSA, and Nokia Al-Saudia, as well as government-supported training programs including Tamheer, Wusool, and Qurrah. These efforts have significantly increased women's participation from 22% to over 35% between 2018 and 2024. However, UN Women encountered several challenges, such as cultural resistance from conservative Saudi society and limitations in providing specific technical implementation guidelines. Despite these challenges, UN Women's involvement has positively impacted women's workforce participation, although ongoing obstacles remain.

Keywords: *Women's Empowerment, Women Empowerment Principles, UN Women, Gender Equality, Saudi Arabia.*